

## **DAMPAK PENYEBARAN COVID-19 DI PT HM SAMPOERNA TBK TERHADAP PEREKONOMIAN KARYAWAN**

**Nurul Amalia<sup>1)</sup>, Yanti Alfianingsih<sup>2)</sup>, Faisol Angga Surya Permana<sup>3)</sup>, Ismawati<sup>4)</sup>, Soliya Fitri<sup>5)</sup>, Mukhamad Agung<sup>6)</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi Manajemen, Universitas Trunojoyo Madura  
e-mail: [yantialfianingsih123@gmail.com](mailto:yantialfianingsih123@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar dampak covid 19 terhadap karyawan PT HM Sampoerna TBK, adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan kualitatif dengan cara observasi dan wawancara dan data yang didapat di sumber lainnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak penyebaran covid ini sangat berdampak terhadap karyawan, dari hasil tes menunjukkan bahwa daya beli masyarakat juga semakin melemah, dan menyusul ada 2 karyawan meninggal, dan karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut harus di isolasi sesuai anjuran aturan kesehatan, dan ini akan menjadi persoalan perusahaan dan pemerintah dalam menangani masalah ini, ampak Penyebaran Covid-19 Di PT HM Sampoerna Tbk Terhadap Perekonomian Karyawan. Jurnal ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang sedang dialami di berbagai Negara khususnya di Indonesia yaitu Virus Corona, Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia yang berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019. Dengan diberlakukannya *lockdown* dan pemutus harian kerja sementara bisa menjadi dampak buruk terhadap perekonomian karyawan di Indonesia terutama di PT HM Sampoerna Tbk.

Kata Kunci: *Virus Corona (Covid-19), Ekonomi Karyawan*

### **Abstract**

*The Impact of Covid-19 Distribution at PT HM Sampoerna Tbk on Employee Economy. This journal is motivated by problems that are being experienced in various countries especially in Indonesia, namely Corona Virus, Corona Virus or commonly called Covid-19 is a virus that attacks the human respiratory system originating from Wuhan City in China and appeared in December 2019. With the enactment lockdowns and temporary work breakers can be a negative impact on the economy of employees in Indonesia, especially at PT HM Sampoerna Tbk.*

Keywords: *Corona Virus (Covid-19), Employee Economy*

## **PENDAHULUAN**

Virus Corona atau biasa disebut dengan Covid-19 adalah virus yang menyerang sistem pernapasan manusia. Virus ini masih berhubungan dengan penyebab SARS dan MERS yang sempat merebak beberapa tahun lalu. Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus corona, tetapi diketahui virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Diketahui virus Corona berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019.

Berdasarkan penelitian, bahaya virus Corona bisa menyebabkan kematian. Bahkan, pasien yang terinfeksi dan sembuh akan mengalami kerusakan permanen pada paru-paru dan antibodi. Virus Corona muncul dengan beberapa gejala yang berbeda-beda pada tubuh pasiennya. Namun, secara umum, gejala virus Corona adalah flu, demam, batuk, hingga sesak napas.

Asal-muasal virus corona menyebar di Indonesia ialah pada awal bulan maret yang lalu. Dinyatakan bahwa di Indonesia terdapat dua orang pasien positif corona, Seorang Ibu berusia 64 tahun dan putrinya 31 tahun. Mereka berdua sempat kontak dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Sehingga menyebabkan mereka terjangkit virus corona.

Oleh sebab itu Indonesia menerapkan social distancing untuk mencegah penyebaran virus ini. Hal tersebut tentu saja memiliki dampak terhadap perekonomian masyarakat Indonesia Seperti seorang ojek keliling yang berinisial ES setelah di wawancara via telephone, ia menceritakan bahwa begitu besar dampak covid-19 terhadap perekonomiannya saat ini.

Sampai saat ini belum diketahui penyebab dari virus corona, tetapi diketahui virus ini disebarkan oleh hewan dan mampu menjangkit dari satu spesies ke spesies lainnya, termasuk manusia. Diketahui virus Corona berasal dari Kota Wuhan di China dan muncul pada Desember 2019. Berdasarkan penelitian, bahaya virus Corona bisa menyebabkan kematian. Bahkan, pasien yang terinfeksi dan sembuh akan mengalami kerusakan permanen pada paru-paru dan antibodi. Virus Corona muncul dengan beberapa gejala yang berbeda-beda pada tubuh pasiennya. Namun, secara umum, gejala virus Corona adalah flu, demam, batuk, hingga sesak napas.

## **PEMBAHASAN**

Virus corona (SARS-CoV-2/COVID-19, sebelumnya disebut 2019-nCoV) adalah jenis virus penyebab penyakit seperti flu biasa, MERS, SARS, dan penyakit saluran pernapasan lain yang berpotensi mematikan. Meskipun bisa berakibat serius, langkah-langkah pencegahan bisa membantu melindungi kesehatan seseorang dari virus corona, baik di masyarakat, di rumah, dan selama merawat orang yang sedang sakit.

Virus ini pertama kali muncul di Wuhan, salah satu kota di China. Menurut berita yang beredar soal sumber kemunculan virus ini, mulai dari makanan hingga hewan-hewan unggas. Hal ini dikarenakan belum adanya informasi jelas soal asal muasal kemunculan virus tersebut. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

1. Tidak sengaja menghirup percikan ludah dari bersin atau batuk penderita COVID-19
2. Memegang mulut atau hidung
3. Tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita COVID-19
4. Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19, misalnya bersentuhan atau berjabat

Di Indonesia, penyebaran virus ini dimulai sejak tanggal 02 Maret 2020, diduga berawal dari salah satu warga negara Indonesia yang melakukan kontak langsung dengan warga negara asing yang berasal dari Jepang. Hal tersebut telah diumumkan oleh bapak Presiden Jokowi. Seiring dengan berjalannya waktu, penyebaran covid-19 telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal tersebut dapat diketahui dari data berikut. Dilihat dari data diatas, dapat diketahui jika penyebaran virus corona (covid-19) ini paling banyak terjadi di pulau Jawa. Pada tanggal 27 Maret 2020 penyebaran virus corona di Indonesia telah mencapai angka 1.046 jiwa yang positif covid-19, 46 jiwa sembuh, dan 87 jiwa meninggal dunia. Persebaran virus ini diprediksi akan terus meningkat hingga bulan April.

Berawal dari meninggalnya dua karyawan positif Covid-19. 14 April 2020, dua orang karyawan pabrik rokok PT HM Sampoerna Surabaya meninggal dunia. Dua karyawan itu dinyatakan positif corona. Sebelumnya, keduanya sempat berstatus pasien dalam pengawasan (PDP). Wali kota Surabaya Tri Rismaharani mengatakan, karyawan itu sempat diminta melakukan isolasi lantaran berstatus PDP. Namun, kenyatannya dua pasien tersebut tetap bekerja.

Menyusul kejadian tersebut, sejak 27 April 2020, PT HM Sampoerna menghentikan sementara kegiatan produksi di pabrik. Direktur PT HM Sampoerna Tbk Elvira Lianita menjelaskan, penghentian sementara bertujuan melakukan pembersihan dan sanitasi menyeluruh di area pabrik. Sesuai arahan, pihak manajemen melakukan penyemprotan disinfektan ke seluruh fasilitas pabrik.

Tak hanya itu, mereka pun melacak kontak dua karyawannya yang dinyatakan positif corona. Setidaknya ada 500 karyawan yang diliburkan karena berpotensi tertular virus corona. Menyusul meninggalnya dua orang karyawan positif Covid-19, 163 orang karyawan telah dites swab. Mereka diperiksa menggunakan metode tes polimerase chain reaction (PCR) di laboratorium, sambil menunggu hasil swab yang diperkirakan keluar dalam satu atau dua hari ke depan.

Tim medis juga melakukan rapid test terhadap 323 karyawan pabrik. Hasilnya, 100 orang dinyatakan reaktif. Mereka juga menjalani isolasi di sebuah hotel di Surabaya. Berikut ini hasil penelusuran sementara yang dilakukan Tim Tracing Gugus Tugas Covid-19 Jatim terhadap karyawan PT HM Sampoerna Tbk, Surabaya:

1. Orang meninggal positif Covid-19
2. 9 orang berstatus PDP dan dirawat di rumah sakit
3. 163 orang sudah menjalani swab tes PCR (menunggu hasil PCR)
4. 100 orang dari 323 karyawan dinyatakan reaktif Covid-19 setelah menjalani tes cepat Covid-19 atau rapid test

Covid-19 memberikan dampak buruk terhadap perekonomian karyawan di Indonesia terutama di PT HM Sampoerna Tbk. Sistem perekonomian adalah sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Untuk meminimalisir penyebaran virus corona di Indonesia, pemerintah menerapkan kebijakan Social Distancing. Social distance atau social distancing adalah kondisi dimana masyarakat diminta untuk menghindari hadir di pertemuan besar atau kerumunan orang. Hal itu berakibat kepada sistem perekonomian masyarakat Indonesia, dan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh masyarakat Indonesia itu sendiri.

Adanya kebijakan Social Distancing ini, masyarakat diharapkan untuk tetap berada di rumah dan melakukan semua kegiatan dari rumah. Hal tersebut membuat sistem perekonomian masyarakat menjadi terhambat. Salah satu contohnya adalah seorang pedagang yang biasa berjualan di tempat keramaian seperti pasar menjadi tidak bisa berjualan, karena saat ini pasar sedang ditutup untuk mengurangi penyebaran virus

corona ini semakin meningkat. Akibatnya pedagang itu tidak mempunyai penghasilan tetap.

Hal ini juga dapat dikaitkan dengan teori perubahan sosial menurut Karl Max yang mengatakan bahwa kehidupan individu dan masyarakat itu dirasakan pada asas ekonomi. Ini berarti bahwa lembaga atau institusi-institusi politik, pendidikan, agama, ilmu pengetahuan, seni, keluarga, dan sebagainya sangatlah bergantung pada tersedianya sumber-sumber ekonomi untuk perkembangannya. Maka apabila sistem perekonomian suatu negara telah tidak stabil akibat dari covid-19 ini, maka wajar apabila negara tidak mengalami perubahan atau kemajuan yang signifikan.

Jika hal tersebut terus terjadi negara juga akan kehilangan aset-aset berharganya dan kekayaan yang dimilikinya selama ini hanya untuk mencukupi sistem perekonomian negaranya yang saat ini sedang turun dikarenakan dampak wabah virus covid-19. Dampak virus corona bagi perekonomian ini memaksa perusahaan manufaktur untuk menurunkan produksinya.

Ada karyawan harian yang diminta untuk libur bergantian, sehingga pendapatannya berkurang setengahnya. Apabila dirumahkan sepenuhnya, perusahaan juga harus melakukan perhitungan pesangon. Karyawan harian juga terancam kehilangan pekerjaannya, dan berakhir “terpaksa” pulang kampung atau cari pekerjaan lain.

Karena proses pengolahan berkurang, impor bahan baku juga mengalami penurunan. Selain itu, hasil akhir proses manufaktur juga akan mengalami penurunan ekspor karena penurunan permintaan dari luar negeri. Dampak yang sangat dirasakan oleh masyarakat perusahaan PT HM Sampoerna adalah dari segi pendapatan dan kesejahteraan karyawan karena dengan adanya semua karyawan dirumahkan sangat menghambat gaji, bonus dan pendapatan mereka. Tanpa pendapatan sangatlah sulit untuk memenuhi kebutuhan para karyawan apalagi hidup di kota yang gaya hidupnya sangatlah tinggi.

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu. Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung mau pun tidak langsung (Suroto, 2000).

Untuk memahami arti dari pendapatan, maka akan diuraikan pengertian dari pendapatan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009) dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan adalah: “Arus masuk bruto dari

manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal”.

Sedangkan menurut Accounting Principle Board dikutip oleh Theodorus Tuanakotta (1984:153) dalam buku Teori Akuntansi pengertian pendapatan adalah” Pendapatan sebagai inflow of asset kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa”. Menurut pendapat lain, pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam lialibilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas. (Antonio,2001 : 204 ).

Pendapatan merupakan suatu unsure yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro Joyohadikusumo (1957) Pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita dimana pendapatan perkapita menjadi tolok ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi.

Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (Samuelson dan Nordhaus, 2013) Ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan

Perusahaan dan karyawan pada hakikatnya saling membutuhkan, karyawan adalah asset perusahaan karena tanpa adanya sumber daya manusia maka perusahaan tidak akan bisa berjalan, begitu juga karyawan tidak dapat menunjang kesejahteraan hidupnya tanpa adanya perusahaan sebagai tempat mencari nafkah sekaligus implementasi dari disiplin ilmu yang mereka miliki sendiri. Maka karyawan harus diperhatikan kesejahteraannya jangan hanya dituntut kewajibannya saja dengan berbagai macam beban pekerjaan, begitu pula dengan karyawan yang jangan hanya menuntut hak mereka tetapi pekerjaan dan tanggung jawab sebagai karyawan tidak diselesaikan. Namun masih ada perusahaan yang kurang memperhatikan karyawannya sehingga karyawan menjadi kehilangan motivasi,

malas, dan terkesan tidak baik hasil pekerjaannya. Sehingga mereka beranggapan bahwa sekeras apa pun mereka bekerja perusahaan tidak mempedulikan mereka, apalagi untuk memberikan kesejahteraan dan imbalan yang layak untuk mereka.

Untuk mencegah terjadinya tindakan karyawan yang tidak diinginkan oleh perusahaan, maka tugas manajemen perusahaan yang harus memenuhi tuntutan karyawan dengan memberikan kesejahteraan yang adil dan bijaksana, semua itu dilakukan demi terciptanya kesejahteraan karyawan dan kesejahteraan perusahaan.

Pentingnya kesejahteraan karyawan adalah untuk mempertahankan karyawan agar tidak pindah ke perusahaan lain, meningkatkan motivasi dan semangat kerja, dan meningkatkan sikap loyalitas karyawan terhadap perusahaan. Untuk mempertahankan karyawan ini hendaknya diberikan kesejahteraan/ kompensasi lengkap/*fringe benefits*. Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik dan mental karyawan beserta keluarganya. Usaha yang dilakukan untuk mempertahankan dan memperbaiki kondisi fisik dan mental karyawan agar semangat kerja meningkat adalah melalui program kesejahteraan karyawan yang disusun berdasarkan peraturan legal, berasaskan keadilan dan kelayakan serta berpedoman kepada kemampuan perusahaan.

Karyawan adalah modal utama bagi setiap perusahaan. Sebagai modal, karyawan perlu dikelola agar tetap produktif. Akan tetapi pengelolaan karyawan bukanlah hal yang mudah, karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan dan latar belakang yang heterogen. Oleh sebab itu perusahaan harus bisa mendorong mereka agar tetap produktif dalam mengerjakan tugas-tugas dan tanggung jawabnya masing-masing yaitu dengan memberikan sesuatu yang menimbulkan kepuasan dalam diri karyawan. Sehingga perusahaan dapat mempertahankan karyawan yang loyalitas dan dedikasi yang tinggi serta memiliki pengalaman dan potensi dalam bidang pekerjaannya. Karyawan semacam itu merupakan asset utama yang penting dan salah satu factor penunjang keberhasilan pekerjaan dalam menjalankan perusahaan.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai corona (covid-19) "Dampak Penyebaran Covid-19 di Indonesia terhadap Perekonomian Karyawan" dapat disimpulkan jika penyebaran covid-19 di Indonesia terutama di PT HM Sampoerna selalu terjadi peningkatan setiap harinya. Kebijakan social distancing mengakibatkan karyawan tidak bisa menjalankan sistem perekonomian dengan baik. Sehingga perekonomian karyawan di perusahaan tersebut menjadi menurun.

**DAFTAR PUSTAKA**

<https://www.kompasiana.com/ricodwiputraanggara/5e93d3b7097f36751d62c402/dampak-wabah-covid-19-terhadap-perekonomian-masyarakat?page=3> . Diakses pada 27 April 2020 Pukul 11.16 WIB

<https://regional.kontan.co.id/news/begini-kronologi-penyebaran-covid-19-di-pabrik-sampoerna-surabaya?page=2>